

**PENDEKATAN PENDIDIKAN IDEOLOGI PANCASILA DALAM  
PENGEMBANGAN KURIKULUM MKWU DI PERGURUAN TINGGI  
(Studi Kasus Pengembangan Kurikulum Mata Kuliah Pendidikan Pancasila  
dan Pendidikan Kewarganegaraan Di Universitas Negeri Jakarta)**

**DISERTASI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat  
Memperoleh Gelar Doktor Pendidikan  
Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan**



**Oleh:**

**RAHARJO  
NIM. 1502385**

**PROGRAM MAGISTER DAN DOKTOR  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN  
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

**2022**

**PENDEKATAN PENDIDIKAN IDEOLOGI PANCASILA DALAM  
PENGEMBANGAN KURIKULUM MKWU DI PERGURUAN TINGGI  
(Studi Kasus Pengembangan Kurikulum Mata Kuliah Pendidikan Pancasila  
dan Pendidikan Kewarganegaraan Di Universitas Negeri Jakarta)**

**DISERTASI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat  
Memperoleh Gelar Doktor Pendidikan  
Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan**



**Oleh:**

**RAHARJO  
NIM. 1502385**

**PROGRAM MAGISTER DAN DOKTOR  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN  
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

**2022**

Raharjo, 2022  
*PENDEKATAN PENDIDIKAN IDEOLOGI PANCASILA DALAM PENGEMBANGAN KURIKULUM MKWU  
DI PERGURUAN TINGGI*  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

**PENDEKATAN PENDIDIKAN IDEOLOGI PANCASILA DALAM  
PENGEMBANGAN KURIKULUM MKWU DI PERGURUAN TINGGI**

**(Studi Kasus Pengembangan Kurikulum Mata Kuliah Pendidikan Pancasila  
dan Pendidikan Kewarganegaraan Di Universitas Negeri Jakarta)**

**Oleh:**

**RAHARJO  
NIM. 1502385**

Sebuah disertasi yang diajukan Untuk Memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Doktor Pendidikan (Dr.) Pada Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

@Raharjo, 2022  
Universitas Pendidikan Indonesia  
Juli 2022

Hak cipta dilindungi undang-undang  
Disertasi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian, dengan dicetak ulang, difotocopy, atau cara lainnya tanpa izin dari penulis.

Raharjo, 2022  
*PENDEKATAN PENDIDIKAN IDEOLOGI PANCASILA DALAM PENGEMBANGAN KURIKULUM MKWU  
DI PERGURUAN TINGGI*  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

**LEMBAR PENGESAHAN DISERTASI  
RAHARJO  
NIM. 1502385**

**PENDEKATAN PENDIDIKAN IDEOLOGI PANCASILA DALAM  
PENGEMBANGAN KURIKULUM MKWU DI PERGURUAN TINGGI  
(Studi Kasus Pengembangan Kurikulum Mata Kuliah Pendidikan Pancasila  
dan Pendidikan Kewarganegaraan Di Universitas Negeri Jakarta)**

**Promotor**



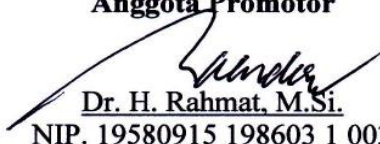
Prof. Dr. H. Sapriya, M.Ed.  
NIP. 19630820 198803 1 001

**Ko-Promotor**



Dr. H. Dadang Sundawa, M.Pd.  
NIP.1960 0515 198803 1 002

**Anggota Promotor**



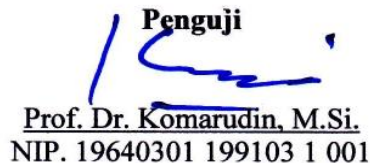
Dr. H. Rahmat, M.Si.  
NIP. 19580915 198603 1 003

**Penguji**



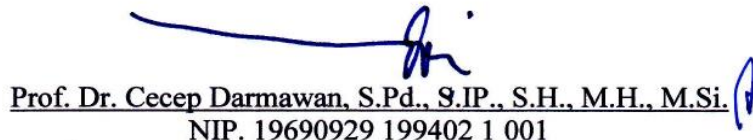
Prof. Dr. Kokom Komalasari, M.Pd.  
NIP. 19721001 200112 2 001

**Penguji**



Prof. Dr. Komarudin, M.Si.  
NIP. 19640301 199103 1 001

Mengetahui,  
Ketua Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan  
Program Magister dan Doktor Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial  
Universitas Pendidikan Indonesia



Prof. Dr. Cecep Darmawan, S.Pd., S.IP., S.H., M.H., M.Si.  
NIP. 19690929 199402 1 001

## **PERNYATAAN KEASLIAN DISERTASI DAN BEBAS PLAGIARISME**

Dengan ini Saya menyatakan bahwa disertasi dengan judul **Pendekatan Pendidikan Ideologi Pancasila Dalam Pengembangan Kurikulum MKWU di Perguruan Tinggi (Studi Kasus Pengembangan Kurikulum Mata Kuliah Pendidikan Pancasila dan Pendidikan Kewarganegaraan di Universitas Negeri Jakarta)** ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini Saya siap menanggung risiko/sanksi apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya Saya ini.

Bandung, Agustus 2022  
Yang Menyatakan,



Raharjo  
NIM. 1502385

## UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah, puji syukur ke hadirat Allah, SWT, atas berkah rahmat Nya penulisan disertasi berjudul “Pendekatan Pendidikan Ideologi Pancasila Dalam Pengembangan Kurikulum MKWU di Perguruan Tinggi” ini selesai dengan berbagai keterbatasan dan kelemahan.

Dengan selesainya penulisan disertasi ini, Saya mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya saya ucapkan khusus kepada yang terhormat promotor Prof. Dr. H. Sapriya, M.Ed., atas kemurahan hati, kesabaran, waktu, dan keikhlasannya memberikan bimbingan, bantuan, masukan dan saran-saran untuk terselesaikannya disertasi ini sehingga Saya bisa menyelesaikan studi di S3 PKN ini.

Terima kasih dan doa yang tulus Saya panjatkan kepada Allah SWT untuk Bapak Almarhum Prof. Dr. H. Suwarna Al Muchtar, M.Pd., semoga Khusnul Khotimah, selaku promotor sebelumnya yang selalu memotivasi, membimbing dan mengingatkan untuk segera menyelesaikan disertasi ini. Ucapan terima kasih juga Saya sampaikan kepada Ko-Promotor Bapak Dr. H. Dadang Sundawa, M.Pd., terima kasih atas kesabaran, waktu yang diberikan, bimbingan, bantuan, saran, dan masukan yang membangun bagi terselesaikannya disertasi ini. Ucapan terima kasih Saya sampaikan kepada Bapak Dr. Rahmat, M.Si., selalu anggota promotor disertasi Saya, terima kasih atas segala kesabaran, ketelitian, waktu, bantuan, dan segala masukan serta saran bagi perbaikan disertasi ini.

Terima kasih kepada Ketua Komisi Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia Ibu Prof. Dr. Kokom Komalasari, M.Pd., sekaligus sebagai anggota penguji yang dengan ikhlas menyediakan waktunya untuk membantu mereviu, memberikan motivasi, masukan dan saran bagi perbaikan disertasi ini. Terima kasih juga anggota tim komisi Pascasarjana UPI Ibu Dr. Susan Fitriyasari, M.Pd., atas reviu, motivasi, dan masukan bagi perbaikan disertasi ini.

Terima kasih yang tulus kepada Ibunda tercinta Tjasem yang dengan kasih sayangnya selalu mendoakan, mendampingi, memotivasi, memberikan bantuan tidak terhingga untuk penulis, dan selalu mengingatkan untuk memberikan manfaat kepada semua orang. Ayahanda almarhum Kwatno, Ayah mertua Almarhum Sodikin dan Ibunda Mertua Almarhumah Ibu Tasriyah, yang menjadi penyemangat hati dalam menyelesaikan disertasi ini, semoga khusnul khotimah dan Allah SWT memberikan tempat terbaik di Surga-Nya. Isteriku tercinta Susyati, terima kasih atas kesabarannya selama ini, selalu mendoakan dan memotivasi untuk terus semangat menyelesaikan disertasi ini. Anak-anakku Amelia Puteri Raharjo dan Muhammad Setyo Raharjo yang selalu menjadi inspirasi dan penyemangat luar biasa dalam menyelesaikan disertasi ini, mohon maaf jika belum bisa menjadi Ayah yang baik.

Terima kasih yang luar biasa kepada Bapak Prof. Dr. Komarudin, M.Si., selaku Rektor Universitas Negeri Jakarta periode 2019-2023, sekaligus sebagai anggota penguji, terima kasih yang dengan tulus ikhlas banyak membantu penulis sejak Penulis masih duduk menjadi mahasiswa S1 hingga sekarang, terima kasih

Raharjo, 2022

*PENDEKATAN PENDIDIKAN IDEOLOGI PANCASILA DALAM PENGEMBANGAN KURIKULUM MKWU DI PERGURUAN TINGGI*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

atas segala bantuan, perhatian, arahan, motivasi, masukan dan inspirasi bagi penulis, semoga Allah melimpahkan keberkahan.

Penulis juga menyampaikan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. M. Solehuddin, M.Pd., M.A., selaku rektor Universitas Pendidikan Indonesia periode 2020-2025 dan Direktur Pascasarjana UPI Bandung Bapak Prof. Dr. Syihabuddin, M.Pd., beserta staf terima kasih atas bantuan, dan layanan yang luar biasa selama Penulis studi S3.
2. Dekan Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Pendidikan Indonesia, Bapak Prof. Dr. Agus Mulyana M. Hum beserta Staf atas bantuan, dan layanan yang baik sehingga Penulis bisa menyelesaikan studi S3 ini.
3. Ketua Program Master dan Doktor Pendidikan Kewarganegaraan UPI Bandung Bapak Prof. Dr. Cecep Darmawan, S.Pd., S.IP., S.H., M.Si., dan Ibu Dr. Susan Fitriasari, M.Pd. terima kasih atas bantuan, arahan dan masukan selama Penulis studi di S3 PKN ini. Terima kasih juga kepada Staf Program Studi yang sudah banyak membantu kelancaran studi Penulis di S3 ini.
4. Bapak/Ibu Staf Pengajar di Program Doktor Pendidikan Kewarganegaraan UPI Bandung, Terima kasih yang tulus atas segala ilmu dan pembelajaran yang telah diberikan, semoga Allah membalas segala kebaikan Bapak/Ibu semua.
5. Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta Bapak Prof. Dr. H. Sarkadi, M.Si. yang telah banyak membantu, memberikan motivasi, semangat, dan nasehat kepada Penulis untuk segera menyelesaikan disertasi ini.
6. Koordinator Program Studi PPKN FIS UNJ Prof. Dr. Tjipto Sumadi, M.Si., M.Pd., dan Bapak/Ibu Dosen, rekan sejawat di Program Studi PPKN FIS UNJ yang telah banyak membantu, memotivasi dan memberikan semangat untuk Penulis segera menyelesaikan studi S3 ini.
7. Kepala UPT MKU/MKDK Ibu Martini, S.H., M.H., Dr. Sucahyanto, M.Si. serta Rekan-rekan dosen Mata Kuliah Pendidikan Pancasila dan Pendidikan Kewarganegaraan di Universitas Negeri Jakarta, serta rekan-rekan mahasiswa peserta mata kuliah Pendidikan Pancasila dan Pendidikan Kewarganegaraan UNJ, terima kasih atas bantuan untuk terselesaikannya disertasi ini.
8. Kepala Pusat Studi Pancasila UGM Bapak Dr. Heri Santoso, S.S., M.Hum beserta staf, Dr. Arkom Kuswanjono (Dekan Fakultas Filsafat UGM Periode 1996-2021), Kepala MKU UNY, Bapak Yudi Latif, P.hD. (Eks Kepala BPIP), Dr. Ma'mun Murodz Albarbasy, S.Sos., M.Si. (UMJ), dan rekan-rekan mahasiswa peserta mata kuliah Pendidikan Pancasila dan Pendidikan Kewarganegaraan, serta seluruh narasumber yang tidak bisa Penulis sebutkan satu persatu, terima kasih telah ikut membantu demi terselesaikannya disertasi ini.
9. Seluruh rekan-rekan angkatan tahun 2015 Program Studi S3 PKN Universitas Pendidikan Indonesia Ibu Yasnita, Frican, Uswatun, Eka, Ida, Wina, Hema. Bapak Wildan, Surya, Kusman, Irwan, terima kasih segala bantuan, motivasi, dan kebersamaan selama ini.

Raharjo, 2022

***PENDEKATAN PENDIDIKAN IDEOLOGI PANCASILA DALAM PENGEMBANGAN KURIKULUM MKWU DI PERGURUAN TINGGI***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

10. Rekan-rekan Tim Hebat Facilitation, terimakasih atas motivasi, kerjasama, kebersamaan, serta pembelajarannya.
11. Keluarga besar penulis, kerabat dekat dan jauh, dan sahabat-sahabat tercinta serta pihak-pihak lain yang tidak dapat penulis cantumkan satu-persatu, terimakasih atas segala bantuan, doa, dorongan dan semangat kepada penulis.

Semoga segala bantuan, kebaikan dan ketulusan yang telah diberikan kepada penulis dapat membawa keberkahan, serta senantiasa mendapatkan pahala dari Allah SWT. Amin Ya Rabbal ‘Alamin.

Bandung, Agustus 2022  
Penulis,

Raharjo



## ABSTRAK

**Raharjo (2022).** Pendekatan Pendidikan Ideologi Pancasila Dalam Pengembangan Kurikulum MKWU di Perguruan Tinggi (Studi Kasus Pengembangan Kurikulum Mata Kuliah Pendidikan Pancasila dan Pendidikan Kewarganegaraan di Universitas Negeri Jakarta). Promotor: Prof. Dr.H. Sapriya, M.Ed., Ko Promotor: Dr. H. Dadang Sundawa, M.Pd., Anggota: Dr. H. Rahmat, M.Si.

Pancasila menghadapi berbagai macam, ancaman, gangguan, hambatan dan tantangan. Pancasila belum sepenuhnya diimplementasikan oleh seluruh warga negara Indonesia. Pendidikan Ideologi Pancasila melalui Mata Kuliah Pendidikan Pancasila dan Pendidikan Kewarganegaraan sebagai mata kuliah wajib umum di Perguruan Tinggi merupakan keniscayaan untuk tetap tegak dan tumbuhnya negara Indonesia yang berPancasila, dengan menggunakan pendekatan yang relevan. Tujuan penelitian ini menemukan bagaimana keterkaitan pendidikan ideologi Pancasila dalam mata kuliah Pendidikan Pancasila dan Pendidikan Kewarganegaraan, muatan materi pendidikan ideologi Pancasila dalam mata kuliah Pendidikan Pancasila dan Pendidikan Kewarganegaraan, Implementasi pendekatan pendidikan ideologi Pancasila dalam mata kuliah Pendidikan Pancasila dan Pendidikan Kewarganegaraan, dan model aplikatif pendidikan ideologi Pancasila dalam mata kuliah Pendidikan Pancasila dan Pendidikan Kewarganegaraan, serta bagaimana Pendidikan Ideologi Pancasila dan Pendidikan Kewarganegaraan dalam menangkal pengaruh negatif ideologi yang tidak sesuai dengan Pancasila.

Penelitian ini menggunakan pendekatan Kualitatif, dengan metode studi kasus (*Case Study*) di Universitas Negeri Jakarta. Teknik pengumpulan data antara lain melalui studi dokumentasi, wawancara, observasi, diskusi, seminar, workshop. Analisis data menggunakan teknik analisis data kualitatif. Dari hasil penelitian ditemukan bahwa: 1) Pendidikan Pancasila dan Pendidikan Kewarganegaraan memiliki hubungan *integrative interface* yakni keduanya itu saling terkait, tidak terpisah sama sekali, memiliki tujuan membentuk warga negara yang berdasarkan Ideologi Pancasila. Pancasila ditempatkan dan dimaknai sebagai entitas inti. 2) Aspek pengetahuan (*knowledge*) atau wawasan Pancasila sebagai Ideologi bangsa idealnya lebih luas dan mendalam di Perguruan Tinggi, tidak tumpang tindih. Konsep ideologi Pancasila harusnya dipahami, dirumuskan dengan baik dan benar berdasarkan perspektif yang benar dan kontekstual. Materi relasi negara dan agama lebih maksimal dikuatkan untuk lebih meyakinkan Pancasila sebagai ideologi yang paling sesuai. 3) Proses Pendidikan ideologi Pancasila melibatkan dimensi ideologis yakni dimensi keyakinan (mitos), pengetahuan atau penalaran (logos), sikap dan dimensi tindakan (aksiologi). Pendekatan yang dilakukan tidak sekedar legalistik, formalistik namun multi pendekatan, yakni pendekatan berpusat pada mahasiswa (*student center approach*), pendekatan ilmiah (*scientific approach*), pendekatan kontekstual, pendekatan pendidikan nilai. Indoktrinasi secara kekinian dengan menggunakan pendekatan budaya, memanfaatkan teknologi informasi, responsive dan atraktif. 4) Model aplikatif yang dilakukan untuk penguatan pendidikan ideologi Pancasila seperti *Case Based Learning*, *Project Based Learning*, *Service Learning*, *Debat Isu Kontroversial*, *Appreciative Inquiry*, dan *e-learning*. 5) Strategi pencegahan (*soft power*) dengan melakukan kontra radikalisasi terhadap ideologi yang bertentangan dengan Pancasila melalui perkuliahan Pendidikan Pancasila dan Pendidikan Kewarganegaraan. Penanaman pemahaman yang mendalam dan luas terhadap Pancasila sebagai ideologi bangsa, Undang-Undang Dasar Negara RI Tahun 1945, Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI), dan Bhinneka Tunggal Ika, melalui berbagai strategi dan model pembelajaran yang relevan.

**Keywords:** Pendekatan, ideologi Pancasila, indoktrinasi, kurikulum, Pendidikan Pancasila, Pendidikan Kewarganegaraan

Raharjo, 2022

**PENDEKATAN PENDIDIKAN IDEOLOGI PANCASILA DALAM PENGEMBANGAN KURIKULUM MKWU DI PERGURUAN TINGGI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

## ABSTRACT

**Raharjo (2022).** *An Approach to Pancasila Ideology Education in Curriculum Development for General Required Courses in Higher Education (A Case Study of Curriculum Development for Pancasila Education and Civic Education Courses at Jakarta State University).* Promoter: Prof. Dr. H. Sapriya, M.Ed., Co-promoter: Dr. H. Dadang Sundawa, M.Pd., Member: Dr. H. Rahmat, M.Si.

Pancasila confronts a series of challenges, obstacles, disruptions, and threats. The majority of Indonesians have not fully implemented Pancasila. Pancasila Ideology Education is an effort to uphold and grow Pancasila in the hearts of Indonesians through Pancasila Education and Civic Education courses as general required courses in Higher Education using a relevant approach. The purpose of this study is to find out how the relationship between Pancasila ideology education and Pancasila education and Citizenship Education courses, content of Pancasila ideology education material in Pancasila Education and Citizenship Education courses, Implementation of the Pancasila ideology education approach in courses Pancasila Education and Citizenship Education, Applicative model of Pancasila ideology education in Pancasila Education and Citizenship Education courses, as well as how Pancasila Ideology Education and Citizenship Education in counteracting the negative influence of ideology that is not in accordance with Pancasila.

This study used a qualitative approach with a Case Study method and was carried out at Jakarta State University. Documentation studies, interviews, observations, discussions, seminars, and workshops were used to collect data. While analyzing the data, qualitative data analysis techniques were used. According to the findings, Pancasila Education and Civic Education have an integrative interface relationship. They are interrelated, not separated at all, and aim to form citizens based on Pancasila ideology. Pancasila is positioned and interpreted as a central figure. Another finding is that 2) In Higher Education, aspects of knowledge or insight into Pancasila as the nation's ideology are ideally wider and deeper rather than overlapping. Pancasila ideology should be properly and correctly formulated based on the correct and contextual perspective. The material on the relationship between state and religion is thought to have been underutilized to persuade Pancasila that it is the most appropriate ideology. The next finding is 3) The Pancasila ideology education process includes four ideological dimensions: belief (myth), knowledge or reasoning (logos), attitudes, and dimensions of action (axiology). The approach taken is not just legalistic, formalistic but multi-approach, namely a student-centered approach (student center approach), scientific approach (scientific approach), contextual approach, and values education approach. Indoctrination is carried out through a cultural approach using responsive and appealing information technology. Another finding is 4) Applicative models are used to strengthen Pancasila ideology education, including Case-based Learning, Project-based Learning, Service Learning, Controversial Issues Debate, Appreciative Inquiry, and e-learning. The following finding is that 5) Prevention strategies (soft power) are carried out by counter-radicalizing ideologies that are anti-Pancasila through Pancasila Education and Civic Education lectures. Instilling a deep and broad understanding of Pancasila as the nation's ideology, the 1945 Constitution of the Republic of Indonesia, the Unitary State of the Republic of Indonesia (NKRI), and *Bhinneka Tunggal Ika*, through various strategies and relevant learning models.

**Keywords:** Approach, Pancasila Ideology, Indoctrination, Curriculum, Pancasila Education, Civic Education

Raharjo, 2022

**PENDEKATAN PENDIDIKAN IDEOLOGI PANCASILA DALAM PENGEMBANGAN KURIKULUM MKWU DI PERGURUAN TINGGI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

## DAFTAR ISI

Cover .....	i
Lembar Hak Cipta.....	ii
Lembar Pengesahan Disertasi .....	iii
Surat Pernyataan Keaslian dan Bebas Plagiarisme .....	iv
Ucapan Terima Kasih.....	v
Abstrak .....	viii
<i>Abstract</i> .....	ix
Daftar Isi.....	x
Daftar Gambar.....	xiii
Daftar Tabel .....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
<b>1.1. Latar Belakang Penelitian .....</b>	<b>1</b>
<b>1.2. Perumusan Masalah Penelitian .....</b>	<b>20</b>
<b>1.3. Tujuan Penelitian .....</b>	<b>21</b>
<b>1. Tujuan Umum .....</b>	<b>21</b>
<b>2. Tujuan Khusus .....</b>	<b>21</b>
<b>1.4. Manfaat/Signifikansi Penelitian.....</b>	<b>22</b>
<b>1. Teoritis .....</b>	<b>22</b>
<b>2. Dari Segi Kebijakan .....</b>	<b>22</b>
<b>3. Secara Praktis .....</b>	<b>22</b>
<b>4. Isu Serta Aksi Sosial .....</b>	<b>23</b>
<b>4.1. Struktur Organisasi Disertasi .....</b>	<b>23</b>
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>25</b>
2.1. Mata Kuliah Umum ( <i>General Education</i> ) .....	25
2.2. Pengembangan Kurikulum.....	31
2.3. Pendidikan Pancasila di Perguruan Tinggi .....	44
2.4. Pendidikan Kewarganegaraan di Perguruan Tinggi.....	50
2.5. Pendidikan Ideologi Pancasila .....	55

Raharjo, 2022

**PENDEKATAN PENDIDIKAN IDEOLOGI PANCASILA DALAM PENGEMBANGAN KURIKULUM MKWU  
DI PERGURUAN TINGGI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2.6.	Pendekatan Pendidikan Ideologi Pancasila .....	71
2.7.	Model Pendidikan Ideologi Pancasila .....	80
2.8.	Revitalisasi Proses Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Pendidikan Kewarganegaraan Sebagai Pendidikan Ideologi Pancasila.....	90
2.9.	Keterkaitan Pendidikan Ideologi Pancasila Dalam Mata Kuliah Pendidikan Pancasila dan Pendidikan Kewarganegaraan .....	93
2.10.	Penelitian Terdahulu Yang Relevan .....	102
2.11.	Kerangka Berpikir Penelitian.....	109
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>		<b>113</b>
3.1.	Desain Penelitian .....	113
3.2.	Partisipan dan Tempat Penelitian .....	118
3.3.	Pengumpulan Data.....	119
3.4.	Análisis Data.....	122
3.5.	Validasi Data.....	123
3.6.	Isu Etik.....	124
<b>BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN .....</b>		<b>125</b>
4.1.	Deskripsi Lokasi Penelitian .....	125
4.2.	Temuan Penelitian .....	129
4.2.1.	Keterkaitan Pendidikan Ideologi Pancasila dengan Mata Kuliah pendidikan Pancasila dan Pendidikan Kewarganegaraan di Perguruan Tinggi.....	129
4.2.2.	Muatan Materi Pendidikan Ideologi Pancasila dalam Mata Kuliah Pendidikan Pancasila dan Pendidikan Kewarganegaraan.....	136
4.2.3.	Implementasi Pendidikan Ideologi Pancasila Pada Mata Kuliah Pendidikan Pancasila dan Pendidikan Kewarganegaraan.....	164

4.2.4. Model Aplikatif Pendidikan Ideologi Pancasila Dalam Mata Kuliah Pendidikan Pancasila dan Pendidikan Kewarganegaraan di Perguruan Tinggi.....	177
4.2.5. Pendidikan Ideologi Pancasila Di Perguruan Tinggi Dalam Menangkal Pengaruh Ideologi Yang Bertentangan Dengan Pancasila.....	213
4.3. Pembahasan Penelitian .....	218
4.3.1. Keterkaitan Pendidikan Ideologi Pancasila dengan Mata Kuliah pendidikan Pancasila dan Pendidikan Kewarganegaraan di Perguruan Tinggi.....	218
4.3.2. Muatan Materi Pendidikan Ideologi Pancasila dalam Mata Kuliah Pendidikan Pancasila dan Pendidikan Kewarganegaraan.....	222
4.3.3. Implementasi Pendidikan Ideologi Pancasila Pada Mata Kuliah Pendidikan Pancasila dan Pendidikan Kewarganegaraan.....	233
4.3.4. Model Aplikatif Pendidikan Ideologi Pancasila Dalam Mata Kuliah Pendidikan Pancasila dan Pendidikan Kewarganegaraan di Perguruan Tinggi.....	237
4.3.5. Pendidikan Ideologi Pancasila Di Perguruan Tinggi Dalam Menangkal Pengaruh Ideologi Yang Bertentangan Dengan Pancasila.....	257
<b>BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI .....</b>	<b>262</b>
5.1. Simpulan .....	262
5.2. Implikasi .....	266
5.3. Rekomendasi.....	268
5.4. Teori/Dalil Penelitian.....	273
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>275</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>291</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Berpikir Penelitian .....	110
Gambar 3.1	Teknik Penelitian Metode Kualitatif .....	115
Gambar 4.1	Tampilan Muka Website <i>http://onlinelearning.unj.ac.id</i> .....	127
Gambar 4.2	Jumlah Mahasiswa Baru Dari Tiga Jalur Masuk Tahun 2014-2019 ..	128
Gambar 4.3	Jumlah Dosen UNJ Berdasarkan Jenjang Studi Tahun 2014-2019...	128
Gambar 4.4	Mahasiswa Belajar Berbuat Kebaikan.....	167
Gambar 4.5	Website <i>http://onlinelearning.unj.ac.id</i> Pembelajaran Mata Kuliah Wajib Umum (MKWU) .....	172
Gambar 4.6	Tahapan Model Pembelajaran <i>Service Learning</i> .....	188
Gambar 4.7	Mahasiswa Mengimplementasikan Model <i>Service Learning</i> .....	191
Gambar 4.8	Mahasiswa Mengimplementasikan Model <i>Service Learning</i> Dengan Pemberian Bantuan Kepada Anak-anak Belajar Membaca Al Quran .....	191
Gambar 4.9	Mahasiswa Sedang Mendemonstrasikan Model <i>Service Learning</i> Yang Sudah Dilaksanakan.....	193
Gambar 4.10	Isu Kontroversial Yang Dapat Diangkat Sebagai Bahan Diskusi Debat.....	202
Gambar 4.11	Siklus Pendekatan <i>Apreciative Inquiri</i> .....	207
Gambar 4.12	Tugas Mahasiswa Dengan Pendekatan <i>Apreciative Inquiry</i> .....	209
Gambar 4.13	Pembelajaran <i>E-Learning</i> Pendidikan Pancasila di <i>http://onlinelearning.unj.ac.id</i> .....	212
Gambar 4.14	Dimensi Ideal Warga Negara Indonesia.....	230
Gambar 4.15	Paradigma Pengembangan Muatan Pendidikan Pancasila dan Pendidikan Kewarganegaraan .....	231

## DAFTAR TABEL

Tebel 4.1 Materi Pendidikan Pancasila .....	138
Tebel 4.2 Materi Pendidikan Kewarganegaraan .....	139
Tebel 4.3 CPMPK Mata Kuliah Pendidikan Pancasila .....	141
Tebel 4.4 CPL Mata Kuliah Pendidikan Kewarganegaraan .....	144
Tebel 4.5 CPMK atau CLO Materi Mata Kuliah Pendidikan Kewarganegaraan .....	146
Tebel 4.6 Kedalaman dan Keluasan Materi Mata PKn.....	150
Tebel 4.7 Keterampilan Berpikir Kritis Menurut Ennis.....	185
Tebel 4.8 Perbedaan Pendekatan Berbasis Masalah dan Pendekatan <i>Apreciative Inquiry</i> .....	205

## DAFTAR PUSTAKA

### JURNAL

- Ali, T., Puja, R., Handayana, S., & Cicira, D. (2020). Pengembangan Bahan Ajar Kewarganegaraan di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam. *Jurnal Civics: Media Kajian Kewarganegaraan*, 17(1), 104–116.
- Aflalo, E., & Gabay, E. (2013). Learning Approach and Learning: Exploring a New Technological Learning System. *International Journal for the Scholarship of Teaching and Learning*, 7(1).
- Anderson, M. W., Teisl, M. F., Criner, G. K., Tisher, S., Smith, S., Hunter, M. L., Norton, S. A., Jellison, J., Alyokhin, A., Gallandt, E., Haggard, S., & Bicknell, E. (2007). Attitude Changes of Undergraduate University Students in General Education Courses. *The Journal of General Education*, 56(2), 149–168.
- Agustam. (2010). Kritik Terhadap Pemikiran Samuel P. Huntington Tentang Benturan Antar Peradaban. *Al-AdYaN*, V(1), 33–46.
- Ansyar, M. (2001). Pengembangan Kurikulum Dari Materi Pelajaran Ke Pengalaman Belajar. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 8(1), 28–37.
- Aslam, N. (2022). Pencegahan Korupsi di Sektor BUMN dalam Perspektif Pelayanan Publik di Indonesia. *Integritas : Jurnal Antikorupsi*, 7(2 SE-Articles), 359–372. <https://doi.org/10.32697/integritas.v7i2.818>
- Asrori, A. (2015). Radikalisme Di Indonesia: Antara Historisitas dan Antropisitas. *Kalam*, 9(2), 253–268.
- Beldarrain, Y. (2006). Distance Education Trends: Integrating New Technologies to Foster Student Interaction and Collaboration. *Distance Education*, 27(2), 139–153.
- Chaeruman, U. A., Kemdikbud, P., & Selatan, T. (2013). Merancang Model Blended Learning. *Jurnal Teknodik*, 17(4), 399–409.
- Cooperrider, D. L., & Fry, R. (2020). Appreciative Inquiry in a Pandemic : An Improbable Pairing. *The Journal of Applied Behavioral Science*, Vol. 56(3), 266–271. <https://doi.org/10.1177/0021886320936265>
- Dahliyana, A., & Suabuana, C. (2019). Project Citizen : Penguatan Pendidikan Kewarganegaraan dalam Membina Nasionalisme. *Sosietas Jurnal Pendidikan Sosiologi*, 9(2), 708–718.

Raharjo, 2022

**PENDEKATAN PENDIDIKAN IDEOLOGI PANCASILA DALAM PENGEMBANGAN KURIKULUM MKWU DI PERGURUAN TINGGI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



- Dalmeri. (2014). Pendidikan Untuk Pengembangan Karakter (Telaah terhadap Gagasan Thomas Lickona dalam Educating for Character). *Al-Ulum, Vol. 14*(1), 269–288.
- Dijk, T. A. Van. (2003). Discourse, Ideology and Context. *Mediator, 4*(2), 325–346. <https://doi.org/https://doi.org/10.1515/flin.2001.35.1-2.11>
- Dziuban, C., Graham, C. R., Moskal, P. D., Norberg, A., & Sicilia, N. (2018). Blended Learning: The New Normal and Emerging Technologies. *International Journal of Educational Technology in Higher Education, 15*(3), 1–16. <https://doi.org/10.1186/s41239-017-0087-5>
- Efrianti, G. (2013). Peningkatan Penguasaan Materi Ideologi dengan Metode Debat Kelompok di SMK Muhammadiyah 2 Bantul. *Jurnal Citizenship, 3*(1), 73–82.
- Eleanora, F. N., & Sari, A. (2019). Relevansi Pendidikan Pancasila dan Potret Mahasiswa Di Perguruan Tinggi. *Jurnal Civic Hukum, 4*(November), 122–129.
- Faiz, A. (2020). Pendidikan Nilai dan Karakter Dalam Perspektif Pendidikan Umum di Perguruan Tinggi. *SOSIO RELIGI: Jurnal Kajian Pendidikan Umum, 18*(2), 1–7.
- Fauzi, W. I. (2014). Akhir dari Ideologi Atau Ideologi Tanpa Akhir. *MORES: Jurnal Pendidikan (Hukum, Politik, Dan Kewarganegaraan), 1*(2).
- Febriyanti. (2013). Kurikulum Pendidikan Tinggi Di Era Globalisasi (Pergeseran Dari Kurikulum Inti dan Institusional Ke Kurikulum Berbasis Kompetensi). *Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam, 18*(02), 294–327. <http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/tadib/article/view/51>
- Galib, S. A. (2021). Jurnal Studi Islam Legitimasi Kekerasan: Titik Temu radikalisme dan Terorisme. *An-Nur: Jurnal Studi Islam, 13*(1), 1–16.
- Hastangka, & Prasetyo, D. (2021). Implementasi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di Perguruan Tinggi. *CIVICUS: Pendidikan-Penelitian-Pengabdian Pendidikan Pancasila & Kewarganegaraan, 9*(1), 47–53.
- Hendrowibowo, L. (2001). Pendidikan Umum Sebagai Sarana Integrasi Bangsa. *Dinamika Pendidikan, 8*(1), 66–78. <https://journal.uny.ac.id/index.php/dinamika-pendidikan/article/view/5891>
- Hidayatullah, S. (2006). Notonagoro dan Religiusitas Pancasila. *Jurnal Filsafat, 39*(1), 34–41.

- Hnamte, L., & Lalrinzuali, F. (2021). The Four Pillars of Education and the Models of Teaching. *Mizoram Educational Journal*, 1(2), 30–36.
- Hormat, G. (2011). *Mencipta Kenyataan Baru Panduan Visioning dan Perencanaan Pemenuhan Hak Dasar: Pendekatan Appreciative Inquiry* (S. Fanggidae (ed.)). Perkumpulan PIKUL.
- Huda, U., Haryanto, T., & Haryanto, B. S. (2018). Strategi Penanggulangan radikalisme Di Perguruan Tinggi Kabupaten Banyumas. *An-Nidzam*, 5(1).
- Hung, L., Phinney, A., Chaudhury, H., Rodney, P., Tabamo, J., & Bohl, D. (2018). Appreciative Inquiry : Bridging Research and Practice in a Hospital Setting. *International Journal of Qualitative Methods*, Vol. 17(1), 1–10. <https://doi.org/10.1177/1609406918769444>
- Istianah, A., Mazid, S., & Susanti, R. P. (2021). Strategi Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Pendidikan Kewarganegaraan sebagai Mata Kuliah Pembentuk Karakter Mahasiswa Learning Strategies for Pancasila Education and Citizenship Education as Courses Student Character Shaper. *Heritage: Journal of Social Studies*, 2(1), 17–31.
- Istiyarti, & Purnama, E. K. (2014). Pemanfaatan TIK untuk Pembelajaran. *Jurnal KWANGSAN*, Vol. 2(1), 63–70.
- Kean, A. C., & Kwe, N. M. (2014). Meaningful Learning in the Teaching of Culture: The Project Based Learning Approach. *Journal of Education and Training Studies*, 2(2), 189–197. <https://doi.org/10.11114/jets.v2i2.270>
- Latif, Y. (2018a). The Religiosity, Nationality, and Sociality of Pancasila: Toward Pancasila Through Soekarno's Way. *Studia Islamika: Indonesian Journal for Islamic Studies*, 25(2), 207–245.
- Lismaya, L. (2019). Berpikir Kritis dan Problem Base Learning. *Jurnal Kedokteran UNS*, 20(12), 75.
- Malik, A. (2020a). *Membumikan Ideologi Pancasila Melalui pendidikan Pancasila Sebagai Upaya Membangkitkan Nasionalisme*. 6(1), 101–108.
- Mas'adah, N. L. (2019). Penerapan Metode Pembelajaran di Perguruan Tinggi untuk Menghadapi Revolusi Industri 4.0. *Bidayatuna*, 02(01), 105–121.
- Masyhar, A., & Arifin, R. (2020). Urgensi Pembentengan Masyarakat dari Radikalisme dan Terorisme (Upaya Terhadap Jamiyyah Nahdlatul Ulama Kecamatan Bonang Kabupaten Demak). *Jurnal USM Law Review*, 3(1), 1–12.

- Maudiarti, S. (2018). Penerapan E-Learning Di Perguruan Tinggi. *Perspektif Ilmu Pendidikan*, 32(1), 53–68.
- Maulana, D. I. (2017). Implementasi Model Pembelajaran Pkn Sebagai General Education Yang Berbasis Pada Scientific Approach Untuk Meningkatkan Konsep Dasar Mata Kuliah Pendidikan Kewarganegaraan. *JPPKn*, 2(1), 56-70.
- Malik, A. (2020b). *Penerapan Model PAIKEM dalam Meningkatkan Hasil Belajar*. 1(1), 50–63.
- Mubarok, R. (2021). Peran Dan Fungsi Kurikulum Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Multikultural. *Jurnal Studi Islam Lintas Negara*, 3(2).
- Mulyono, B. (2017). Reorientasi Civic Disposition Dalam Kurikulum Pendidikan Kewarganegaraan Sebagai Upaya Membentuk Warga Negara Yang Ideal. *Jurnal Civics*, 14(2), 218–225.
- Nanggala, A., & Suryadi, K. (2021). Analisis Konsep Service Learning Dalam Perspektif Pendidikan Kewarganegaraan. *Pkn Progresif: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Kewarganegaraan*, 16(1), 1–14.
- Nguyen, T. (2015). The Effectiveness of Online Learning : Beyond No Significant Difference and Future Horizons. *MERLOT: Journal of Online Learning and Teaching*, 11(2), 309–319.
- Nurmalisa, Y., Ana Mentari, & Rohman. (2020). Peranan Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Membangun Civic Conscience. *Bhineka Tunggal Ika: Kajian Teori Dan Praktik PKN*, 07(1), 34–46.
- Nusarastrिया, Y. H., Sapriya, Wahab, A. A., & Budimansyah, D. (2009). Pengembangan Berpikir Kritis Dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Menggunakan Project Citizen. *Cakrawala Pendidikan*, 32(3), 1–15.
- Pakpahan, R., & Fitriani, Y. (2020). Analisa Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pembelajaran Jarak Jauh Di Tengah Pandemi Virus Corona Covid-19. *JISAMAR ( Journal of Information System , Applied , Management, Accounting and Researh)*, 4(2), 30–36.
- Purwati, Rizal, A. S., & Nurdin, E. S. (2020). *Konsep Pendidikan Umum di Perguruan Tinggi Dalam Tinjauan Esensialisme*. 18(2), 20–30.

- Saifuddin. (2011). Radikalisme Islam Di Kalangan Mahasiswa (Sebuah Metamorfosa Baru). *Analisis*, XI(1), 17–32.
- Nusarastriya, Y. H., Sapriya, Wahab, A. A., & Budimansyah, D. (2009). Pengembangan Berpikir Kritis Dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Menggunakan Project Citizen. *Cakrawala Pendidikan*, 32(3), 1–15.
- Sumardjoko, B., & Musyiam, M. (2018). Model Of Civic Education Learning Based On The Local Wisdom For Revitalizing Values Of Pancasila. *Cakrawala Pendidikan*, Vol. XXXVI(2), 201–211.
- Suparni. (2016). Upaya Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa Menggunakan Bahan Ajar Berbasis Integrasi Interkoneksi. *Jurnal Derivat*, 3(2), 40–58.
- Tawaang, F., & Imran, H. A. (2017). Ideologi dan Wacana Media. *Jurnal Studi Komunikasi Dan Media*, 21(1), 59–68.
- Telaumbanua, F. (2019). Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Berbasis E-Learning. *Jurnal Warta*, 13(4), 14–23.
- Triyanto. (2020). Peluang dan Tantangan Pendidikan Karakter Di Era Digital. *Jurnal Civics: Media Kajian Kewarganegaraan*, 17(2), 175–184.
- Wajariman, T. (2020). Membumikan Pancasila Melalui Proses Indoktrinasi Terukur. *Jurnal Kajian Lemhannas RI*, 42, 23–28. [http://www.lemhannas.go.id/images/Publikasi\\_Humas/Jurnal/Jurnal\\_Edisi\\_4\\_2\\_Juni\\_2020.pdf](http://www.lemhannas.go.id/images/Publikasi_Humas/Jurnal/Jurnal_Edisi_4_2_Juni_2020.pdf)
- Wahyudi, A. (2006). Ideologi Pancasila: Doktrin Yang Komprehensif Atau Konsepsi Politis? *Jurnal Filsafat*, 16(1), 94–115. <https://doi.org/https://doi.org/10.22146/jf.31325>
- Widianto, E., Anisnai, A., Sasami, A. N., & Rizkia, E. F. (2021). *Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis*. 2(2), 213–224.
- Winarno. (2011). Melaksanakan Pancasila Di Orde Reformasi. *CIVICUS*, 11(2), 1–12. <https://doi.org/https://doi.org/10.17509/civicus.v11i2.26126>
- Winata, K. A., Sudrajat, T., Yuniarsih, Y., & Zaqiyah, Q. Y. (2020). Peran Dosen dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan untuk Mendukung Program Moderasi Beragama. *Jurnal Pendidikan*, 8(2), 98–110.

Yu, Z. (2015). Blended Learning Over Two Decades. *International Journal of Information and Communication Technology Education*, 11(3). <https://doi.org/10.4018/IJICTE.2015070101>

## BUKU

Abd Rohim Ghazali, Dedi Warman, Edi Sukardi, F. (2018). *Darul- 'Ahdi Wasy-Syahadah: Konteks, Makna, Dan Aktualisasi Untuk Indonesia Berkemajuan* (Y. M. Faozan Amar, Dinan Hasbudin, Edi Amin, Nazhori (ed.)). Al-Wasat Publishing House.

Abdussamad, Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif* (P. Rapanna (ed.)). CV. Syakir Media Press.

Abror A, M., Suryani, N., & Ardianto, D. T. (2019). *Pendidikan Kewarganegaraan ( Citizenship ) sebagai Sarana Mewujudkan Warga Negara yang Beradab ( Good Citizenship )*. 66–72.

Al Muchtar, S. (2015). *Dasar Penelitian Kualitatif*. Pustaka Mandiri.

Al Muchtar, S. (2016). *Ideologi Pancasila: Kajian Filsafat Teori Politik dan Pendidikan*. Gelar Pustaka Mandiri.

Alec Fisher, D. (2008). *Critical Thinking: An Introduction*. PT. Erlangga.

Arif, S. (2018). *Islam, Pancasila, dan Deradikalisasi: Meneguhkan Nilai Keindonesiaan*. PT. Elex Media Komputindo.

B.Uno, H., Atmowijoyo, S., & Lamatenggo, N. (2018). *Pengembangan Kurikulum: Rekayasa Pedagogik Dalam Pembelajaran* (Cetakan ke). PT. RajaGrafindo.

Beiner, D. (2007). *Pancasila Versi Orde Baru dan Asal Muasal Negara Organik* (A. Wahyudi (trans.)). Aditya Media dan PSP UGM.

BPIP. (2020). *Sigma Pancasila: Menganyam Kepelbagaian Meneguhkan Keindonesiaan* (P. Balun, P. Hartana, H. Givari, A. S. El Tauruy, Satrio, S. Suseno, & Maerks Ramadani Gumay (eds.)). Badan Pembinaan Ideologi Pancasila.

Branson, M. S. (1999). *Belajar Civic Education Dari Amerika* (Syarifudin (trans.)). LKiS and TAF.

- Budimansyah, D. (2010). *Penguatan Pendidikan Kewarganegaraan Untuk Membangun Karakter Bangsa*. Widya Aksara Press.
- Buwono X, H. (2021). *Pokok-Pokok Pikiran Pancasila Dalam Sistem Pendidikan Nasional*. (pp. 2–5). Kongres V Pendidikan, Pengajaran dan Kebudayaan Pusat Studi Pancasila UGM.
- Cici, M. (2012). *Pembelajaran PKn Dengan Menerapkan Pendekatan Kontekstual (CTL) Melalui Model Pembelajaran Controversial Issues Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Cogan, J. J., & Derricott, R. (1998). *Citizenship for The 21 st Century: An International Perspective and Education*. Cogan Page.
- Cooperrider, D. L., & Whitney, D. (2005). *Appreciative inquiry: A positive revolution in change*. Berrett-Koehler.
- Creswell, J. W. (2015). *Penelitian Kualitatif dan Desain Riset: Memilih Di Antara Lima Pendekatan* (A. L. Lazuardi (trans.); Edisi Indo). Pustaka Pelajar.
- Darma, S. (2020). *Model Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Global Berbasis Multikultural*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Darni, Marsudi, I., Bashri, A., Haryudo, S. I., Aji, R. N. B., & Mukhzamilah. (2019). *Buku Menangkal Radikalisme di Kampus*. Pusat Pembinaan Ideologi Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Negeri Surabaya.
- Dewantara, K. H. (2013). *Pemikiran, Konsepsi, Keteladanan, Sikap Merdeka Bagian Pertama Pendidikan*. Universitas Sa rjanawiyata Tamansiswa Bekerjasama Majelis Luhur Persatuan Tamansiswa.
- Dijk, T. A. Van. (1998). *Ideology: A Multidisciplinary Approach*. SAGE Publications Pvt Ltd.
- Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan Dirjen Dikti Kemendikbud RI. (2013). *Materi Mata Kuliah Pendidikan Pancasila*. Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan Dirjen Dikti Kemendikbud RI.
- Dirjen Belmawa. (2016). *SE Dirjen Belmawa No. 435-B-SE-2016*. Dirjen Belmawa.
- Dirjen Dikti Kemendikbud RI. (2020). *Keputusan Dirjen Dikti Kemendikbud RI No. 84/E/KPT/2020 tentang Pedoman Pelaksanaan Mata Kuliah Wajib Pada*

*Kurikulum Pendidikan Tinggi*. Dirjen Dikti Kemendikbud RI.

- Dureau, C. (2013). *Pembaru dan Kekuatan Lokal untuk Pembangunan* (B. Kismadi (trans.)). Australian Community Development and Civil Society Strengthening Scheme (ACCESS) Phase II.
- Dzahiri, A. K. (2006). *Esensi Pendidikan Nilai Moral dan PKn di Era Globalisasi*. Alfabeta.
- Gagne, R. M. (1985). *The Conditions of Learning and Theory of Instruction* (Fourth Edi). Holt, Rinehart & Winston.
- Gay, L. R., Millis, G. E., & Airasian, P. W. (2006). *Educational Research, (Columbus: New Jersey, 2006), h. 399* (10th ed.). Pearson Education.
- Hamalik, O. (2005). *Kurikulum dan Pembelajaran*. PT. Bumi Aksara.
- Hamzah, A. (2020). *Metode Penelitian Studi Kasus* (N. A. Rahma (ed.)). Literasi Nusantara.
- Hasan. (2006). *Pendidikan Ilmu Sosial*. Jakarta. Proyek Pendidikan Tenaga Akademik Dirjen Dikti Depdikbud.
- Hasan, S. H. (2014). *Evaluasi Kurikulum*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Hatta, Mohammad, Djojoadisurjo, A., Subardjo, Maramis, A. A., Sunarja, & Pringgodigdo, A. G. (2020). *Uraian Pancasila*. Bee Media Pustaka.
- Hatta, Muhammad. (2015). *Membangun Koperasi dan Koperasi Membangun: Gagasan dan Pemikiran Hatta*. Penerbit Buku Kompas.
- Heywood, A. (2016). *Ideologi Politik: Sebuah Pengantar* (Y. Santoso (trans.); Edisi Ke-5). Pustaka Pelajar.
- Izhab, Z. (2004). *Developing Creative and Critical Thinking Skills: Cara Berpikir Kreatif dan Kritis*. (Alih bahasa: Bambang Suyadi). Nuansa.
- Kaelan. (2015). *Liberalisasi Ideologi Negara Pancasila*. Paradigma Yogyakarta.
- Kemenristekdikti RI. (2018). *Permenristekdikti No. 55 Tahun 2018 tentang Pembinaan Ideologi Pancasila Dalam Kegiatan Kemahasiswaan di Perguruan Tinggi* (Issue 4). Kemenristekdikti RI.

- Kep. Dirjen Dikti Kemendikbud RI. (2020). *Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 84/E/KPT/2020 Tentang Pedoman Pelaksanaan Mata Kuliah Wajib Pada Kurikulum Pendidikan Tinggi*. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Kerr, D. (1999). *Citizenship Education: an International*. Quality Curriculum Association.
- Killen, R. (2009). *Effective Teaching Strategies: Lessons from Research and Practice 5th Edition* (Cet.10). Thomson/Social Science Press.
- Koesoema A, D. (2007). *Pendidikan Karakter Strategi Mendidik Anak di Zaman Global*. Grasindo.
- Komalasari, K. (2014). *Pembelajaran Kontekstual Konsep dan Aplikasi*. PT. Refika Aditama.
- Komalasari, K., & Saripudin, D. (2017). *Pendidikan Karakter: Konsep dan Aplikasi Livin Values Education*. PT. Refika Aditama.
- Komnas Perempuan RI. (2021). *Siaran Pers Komnas Perempuan Tentang Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi RI No. 30 Tahun 2021 tentang Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual (PPKS) di Lingkungan Perguruan Tinggi*. komnasperempuan.go.id.
- Kuntowijoyo. (2001). *Muslim Tanpa Masjid, Esei-Esei Agama, Budaya, dan Politik Dalam Bingkai Strukturalisme Transendental*. Mizan.
- Kusuma, R. A. B. (2016). *Lahirnya Undang-Undang Dasar 1945: Memuat Salinan Dokumen Otentik Badan Oentoek Menyelidiki Oesaha-Oesaha Persiapan Kemerdekaan* (Edisi revi). Badan Penerbit Fakultas Huum Universitas Indonesia.
- Kymlicka, W. (2001). *Kewarganegaraan Multikultural*. LP3ES.
- Lamm, Z. (1986). *Ideologies and Educational Thought*. Psychology and Counseling in Education, Jerusalem: Ministry of Education. [http://zvilamm-archive.org/articles/ideologies\\_educational\\_thought.pdf](http://zvilamm-archive.org/articles/ideologies_educational_thought.pdf)
- Latif, Y. (2012, June 5). Pancasila Diimpikan Tanpa Dibumikan. *Kompas.Com*. <https://regional.kompas.com/read/2012/06/05/03261188/Pancasila.Diimpikan.Tanpa.Dibumikan?page=all>



- Latif, Y. (2018b). *Wawasan Pancasila: Bintang Penuntun Untuk Pembudayaan*. Mizan.
- Latif, Y. (2020). *Wawasan Pancasila Edisi Komprehensif* (Edisi Komp). Mizan.
- Lickona, Thiomias. (2013). *Educating For Character: Mendidik Untuk Membentuk Karakter* (U. Wahyudin (ed.); J. A. Wamaungo (trans.); Pertama). PT. Bumi Aksara.
- Lickona, Thomas. (2013). *Educating For Character: How Our Schools can Teach Respect and Responsibility* (J. A. Wamaungo (trans.)). PT. Bumi Aksara.
- Lickona, Thomas. (2015). *Character Matters; Persoalan Karakter, Bagaimana Membantu Anak Mengembangkan Penilaian Yang Baik, Integritas dan Kebajikan Penting Lainnya*. PT Bumi Aksara.
- lipi.go.id. (2016). *Radikalisme Tumbuh Subur di Kampus*. lipi.go.id. <http://lipi.go.id/berita/single/Radikalisme-Tumbuh-Subur-di-Kampus/15095>
- Maftuh, B. (1990). *Studi Historis Perkembangan Pendidikan Umum Dalam Kurikulum SMA Sejak Tahun 1945 Sampai Dengan Tahun 1984*. PPs IKIP Bandung.
- Mannheim, K. (2002). *Ideologi dan Utopia* (A. Budiman (trans.)). Penerbit Kanisius.
- Mars, C. (2008). *Studies of Society and Environment, 5th*. Pearson Education.
- McNeil, J. D. (1981). *Curriculum: A Comprehensive Introduction* (Second Edi). Little, brown & Company.
- McConnell, T. R. (1952). *General Education: An Analysis*. The University of Chicago Press.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (2009). *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-metode Baru*. UI Press.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (3rd ed.). Sage Publications, Inc.
- Mulyana, D. (2013). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Nurwardani, Paristiyanti, Saksama, H. Y., Winataputra, U. S., Budimansyah, D., Sapriya, Winarno, Mulyono, E., Prawatyani, S. J., Anwar, A. A., Evawany,

- Priyautama, F., & Festanto, A. (2016). *Pendidikan Kewarganegaraan Untuk Perguruan Tinggi*. Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kemenristekdikti.
- Nurwardani, Partiyanti, Saksama, H. Y., Kuswanjono, A., Munir, M., Mustansyir, R., Nurdin, E. S., Mulyono, E., Jukti, S., Anwar, A. A., Evawanty, Priyautama, F., & Festanto, A. (2016). *Pendidikan Pancasila Untuk Perguruan Tinggi*. Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kemenristekdikti.
- Nuswantoro. (2001). *Daniel Bell: Matinya Ideologi* (Cetakan Pe). Indonesiatara.
- Oedijo, Soedarman, S., & Rasjad, M. (1962). *Doktrin Revolusi Indonesia: bahan-Bahan Indoktrinasi Manipol*. CV. Narsih.
- Oliva, P. F. (1992). *Developing The Curriculum*. Haper Colins Punlisher. Inc.
- Permendikbud RI. (2020). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi*. Kemenristekdikti RI.
- Phenix, P. H. (1964). *Realm of Meaning: A Philosophy of the Curriculum for General Education*. Mc Graw-Hill Book Company.
- PP No. 4 Tahun 2022. (2022). *Peraturan pemerintah No. 4 Tahun 2022 Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah No. 57 Tahun 2021 Tentang Standar Nasional Pendidikan*.
- Rizal, A. S. (2012). *Model Pendidikan Nilai Integratif Dalam Tradisi Pesantren Modern*. Disertasi Doktor Pendidikan Umum dan Karakter. Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia.
- RPJP UNJ. (2020). *Rencana Pengembangan Jangka Panjang (RPJP) Universitas Negeri Jakarta 2020-2045* (p. 105). UNJ.
- Rusman. (2009). *Manajemen Kurikulum*. Rajawali Press.
- Sanjaya, W. (2002). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Kencana Prenada Media Group.
- Sanjaya, W. (2008). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Prenada Media.
- Santoso, L., Santoso, H., & Soedarso. (2003). *(de) konstruksi Ideologi Negara, Suatu Upaya Membaca Ulang Pancasila*. Ning-Rat.

- Santrock, J. W. (2007). *Psikologi Pendidikan* (T. W. BS (trans.); Edisi Kedu). Prenadamedia Group.
- Sapriya. (2007). *Perspektif Pemikiran Pakar Tentang Pendidikan Karakter Dalam Membangun Karakter Bangsa. Disertasi*. Sekolah Pascasarjana UPI Bandung.
- Sapriya. (2019). *Pendidikan IPS Konsep dan Pembelajaran*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Sarkadi. (2021). *Manajemen Penilaian Pembelajaran Berdasarkan Kurikulum 2013* (T. Lestari (ed.)). Cv. Jakad Media Publishing.
- Saylor, J. G., Alexander, W. M., & Lewis, A. J. (1981). *Curriculum Planning for Better Teaching and Learning* (4th ed.). Holt Rinehart and Winston.
- Scubert, W. H. (1986). *Curriculum Perspective, Paradigm, and Possibility*. Macmillan Publishing Company.
- Silberman, M. (1996). *Active Learning: 101 Strategi Pembelajaran Aktif* (Sarjuli, Adzfar, Ammar, Sutrisno, Z. A. Ahmad, & Muqowin (trans.)). Pustaka Insan Madani.
- Soekarno. (1947). *Lahirnja Pantja Sila: Boeng Karno Menggembleng Dasar-Dasar Negara*. Oesaha Penerbitan Goentoer Jogjakarta.
- Somantri, M. N., & Winataputra, U. S. (2017). *Disiplin Pendidikan Kewarganegaraan: Kultur Akademis dan Pedagogis*. Laboratorium PKn UPI.
- Somantri, N. (2001). *Menggagas Pembaharuan Pendidikan IPS* (D. Supriadi & R. Mulyana (eds.)). PPS FPIPS UPI.
- Stake, R. E. (2013). *Multiple Case Study Analysis*. Guilford Press.
- Sudarman. (2020). *Buku Ajar Pengembangan Kurikulum Kajian Teori dan Praktik* (L. Subagiyo (ed.)). Mulawarman University Press.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif*. Alfabeta.
- Sukmadinata, N. S. (2006). *Pengembangan Kurikulum : Teori dan Praktek*. Remaja Rosdakarya.
- Sunarso. (2021). *Dinamika Pendidikan Kewarganegaraan di Indonesia*. Webinar MKWU UKDW.

- Taba, H. (1962). *Curriculum and Development, Theory and Practice*. The University of Chicago Press. And Alan N. Rudnitsky.
- Takwin, B. (2003). *Akar-Akar Ideologi*. Jalasutra.
- Takwin, B. (2016). *Akar-Akar Ideologi: Pengantar Kajian Konsep Ideologi dari Plato hingga Bourdieu*. Jalasutra.
- Thompson, J. B. (2014). *Analisis Ideologi Dunia: Kritik Wacana Ideologi-Ideologi Dunia* (H. Yaqin (trans.)). IRCiSoD.
- Thompson, J. B. (2015). *Kritik Ideologi Global* (H. Yaqin (trans.)). IRCISOD.
- Tilaar, H. A. R. (2009). *Kekuasaan dan Pendidikan: Kajian Manajemen Pendidikan Nasional Dalam Pusaran Kekuasaan*. Rineka Cipta.
- Tim Forum Kajian Ilmiah, & Realita, A. F. K. A. dan. (2009). *Kritik Ideologi Radikal: Deradikalisasi Doktrin Keagamaan Ekstrem Dalam Upaya Meneguhkan Islam Berwawasan Kebangsaan* (K. H. M. A. Hazbullah (ed.)). Lirboyo Press Pondok Pesantren Lirboyo.
- Tim Mata Kuliah Pengembangan Diri. (2016). *Pendekatan Appreciative Inquiry untuk Pengembangan Diri*. Fakultas Psikologi Universitas Airlangga Surabaya.
- Trianto. (2007). *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Prestasi Pustaka.
- Tyler, R. W. (1975). *Basic Principles Of Curriculum And Instruction*. University of Chicago Press.
- UU No.20 Tahun 2003. (2003). *Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Pemerintah RI.
- UU RI No. 12 Tahun 2012. (2012). *Undang-Undang Republik Indonesia No. 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi*. Pemerintah RI.
- Wahab, A. A., & Sapriya. (2011). *Teori dan Landasan Pendidikan Kewarganegaraan*. Alfabeta.
- Wahyudi, A. (2021). *Paradigma dan Tantangan Praktik Pendidikan Pancasila*. Webinar Forum MKWU DIY.

- Watson, J. (2008). *Blended Learning: The Convergence of Online and Face-to-Face Education*. Nort American Council for Online Learning.
- Whitney, D., Bloom, A. T., W, F. B., & A, N. H. (2007). *The Power of Appreciative Inquiry: 4 Prinsip Perubahan Positif dalam Organisasi* (F. Budi & I. W. Hidayat (trans.)). B-First.
- Winarni, L. N. (2020). *THE EXISTENCE OF PANCASILA IN FACING THREATS*. 8(1).
- Winataputra, U. S. (2001). *Jatidiri Pendidikan Kewarganegaraan Sebagai Wahana Sistemik Pendidikan Demokrasi: Suatu Kajian Konseptual Dalam Konteks Pendidikan IPS. (Disertasi)*. Sekolah Pascasarjana UPI Bandung.
- Winataputra, U. S. (2008). *Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Perspektif Perkembangan Civic/Citizenship Education Di Dunia: Bahan Ajar Dalam Kuliah Perbandingan Civic*. Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan, Skeolah Pascasarjana UPI Bandung.
- Winataputra, U. S. (2012). *Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Perspektif Pendidikan Untuk Mencerdaskan Kehidupan Bangsa: Gagasan, Instrumentasi, dan Praksis*. Widya Aksara Press.
- Winataputra, U. S. (2015). *Pendidikan Kewarganegaraan: Refleksi Historis-Epistemologis dan Rekonstruksi Untuk Masa Depan* (Edisi Kesa). Universitas Terbuka.
- Winataputra, U. S., & Budimansyah, D. (2007). *Civic Education: Konteks, Landasan, Bahan Ajar dan Kultur Kelas*. Bandung Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan, Sekolah Pascasarjana UPI.
- Wiriaatmadja, R. (2002). *Pendidikan Sejarah di Indonesia*. Historia Utama Press, FPIPS UPI.
- Wiryo Pranoto, Suhartono, Herlina, N., Marihandono, Tangkilisan, D., & B, Y. (2017). *Ki Hajar Dewantara* (D. Marihandono (ed.)). Museum Kebangkitan Nasional Direktorat Jenderal Kebudayaan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Yamin, M. (1959). *Naskah Persiapan Undang-Undang Dasar 1945* (Jilid Pert). Jajasan Prapantja.
- Yin, R. K. (2003). *Case Study Research Design and Methods*. Sage Publications Ltd.

## INTERNET

- Admin. (2022). Penyalahgunaan Ruang Cyber Meningkat 14%, Kepala BNPT Ajak Generasi Muda Menjadi Jurnalis Yang Damai. In <http://bnpt.go.id>. <https://www.bnpt.go.id/penyalahgunaan-ruang-cyber-meningkat-14-kepala-bnpt-ajak-generasi-muda-menjadi-jurnalis-yang-damai>
- Irmasari, D. (2017, April 8). Kapolri Bicara Ironi Sekolah Tak Ajarkan Demokrasi Pancasila. <https://news.detik.com/berita/d-3468914/kapolri-bicara-ironi-sekolah-tak-ajarkan-demokrasi-pancasila>.
- Jpnn.com. (2017). Jenderal Gatot Ingin Indoktrinasi Pancasila. *Jpnn.Com*. <https://www.jpnn.com/news/jenderal-gatot-inginkan-indoktrinasi-pancasila>
- Fadli, M. U. (2017). Dilakukan, Penguatan Ideologi Pancasila Mendesak. *Koran-Jakarta.Com*. <https://koran-jakarta.com/penguatan-ideologi-pancasila-mendesak-dilakukan?page=all>
- Nadlir, M. (2017, May 31). Jusuf Kalla: Pancasila Tak Cukup Dipahami, Harus Diamalkan. *Kompas.Com*. <https://nasional.kompas.com/read/2017/05/31/00465391/jusuf.kalla.pancasila.tak.cukup.dipahami.harus.diamalkan>
- Nugroho. (2019). Mengapa Mahasiswa Rentan Terpapar Radikalisme. *Gatra.Com*. <https://www.gatra.com/news-444175-milenial-mengapa-mahasiswa-rentan-terpapar-radikalisme.html>
- Pulungan, A. (2020, August 5). Pengamat: Indoktrinasi Pancasila di Dunia Pendidikan Harus Dihidupkan Lagi. *Teropongsenayan.Com*.
- Putra, E. P. (2019). BPIP Ingin Sebarkan Doktrin Pancasila Lewat Budaya. *Republika Co.Id*. <https://www.republika.co.id/berita/q0uge2349/bpip-ingin-sebarkan-doktrin-pancasila-lewat-budaya>
- Yahya, A. N. (2021, June 15). BIN: 85 Persen Generasi Milenial Rentan Terpapar Radikalisme. *Http://Kompas.Com*. <https://nasional.kompas.com/read/2021/06/15/19134501/bin-85-persen-generasi-milenial-rentan-terpapar-radikalisme>
- Wibowo, E. A. (2022, January 25). Indeks Persepsi Korupsi Indonesia 2021 Peringkat 96 dari 180 Negara. *Http://Nasional.Tempo.Co*. <https://nasional.tempo.co/read/1553924/indeks-persepsi-korupsi-indonesia-2021-peringkat-96-dari-180-negara#:~:text=TEMPO.CO%2C Jakarta-Transparency, peringkat 96 dari 180 negara>.

Raharjo, 2022

**PENDEKATAN PENDIDIKAN IDEOLOGI PANCASILA DALAM PENGEMBANGAN KURIKULUM MKWU DI PERGURUAN TINGGI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Wahab, M. A. (2018, September). Hijrah Nabi dan Pendidikan Ideologi. *Mediaindonesia.Com*. <https://mediaindonesia.com/opini/183911/hijrah-nabi-dan-pendidikan-ideologi>